

**PENGARUH PENGHIMPUNAN TABUNGAN
MUDARABAH DAN TABUNGAN WADIAH
TERHDAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
BANK MUAMALAT PERIODE 2016-2020**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

SYARAH SAPUTRI
NIM 1711140077

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2022 M/ 1444 H**

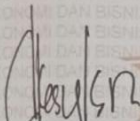
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Syarah Saputri NIM. 1711140077 dengan judul **“Pengaruh Penghimpunan Tabungan Mudharabah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Muamalat Priode 2016-2020”**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

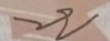
Bengkulu, Februari 2022 M
Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP.197412022006042001



Badaruddin Nurhab, M.M.
NIP. 198508072015031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghimpunan Tabungan Mudharabah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Muamalat Priode 2016-2020”, oleh SYARAH SAPUTRI NIM. 1711140077, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 19 Mei 2022 M

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 7 Juli 2022 M
08 Dzulhijjah 1443 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031008

Penguji II

Aan Shar, M.M
NIP. 198908062019031008

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

MOTTO

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu”

HR. Muslim

PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan untuk

1. Allah SWT yang atas rahmad hidayah dan nikmat yang senantiasa diberikannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan semoga berkah dan bermanfaat aamiin.
2. Kedua orang tuaku, ayahku Edang Taufik Kadarusman dan ibuku Gusmawati yang tak letih selalu menasehati, selalu memberikan yang terbaik, dukungan dan memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan.
3. Untuk Abang ku Febri Adinata dan adik ku Imas Tiasundari yang selalu memberi semangat dikala semangat mulai hilang dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk keluarga besarku terimakasih atas doa dan semangat kalian
5. Untuk teman ku Tari, Ovvvy, Resa, Widya, dan mbak Fitri terimakasih atas doa dan semangat kalian.
6. Pahlawan tanpa tanda jasa ibuk Desi Isnaini, M.A. selaku pembimbing 1 dan bapak Badaruddin Nurhab, M.A selaku pembimbing 2 serta dosen-dosen perbankan syariah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepadaku dalam menyusun skripsi.
7. Serta civitas akademik UINFAS Bengkulu dan almamater tercinta yang telah menempahku.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Penghimpunan Tabungan *Mudarabah* dan Tabungan *Wadi'ah* ditinjau dari *Return On* pada bank Muamalat Periode 2016-2020” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar putaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima

ABSTRAK

Analisis Penghimpunan Tabungan *Mudharabah* dan Tabungan *Wadi'ah* ditinjau dari *Return On* pada bank Muamalat Periode 2016-2020 oleh Syarah Saputri NIM:1711140077

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penghimpunan Tabungan *Mudharabah* dan Tabungan *Wadi'ah* terhadap *Return on Asset* Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data Sekunder berupa laporan keuangan bank Muamalat yang dipublikasi di website resmi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan SPSS 16. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan hasil nilai probabilitas signifikan Tabungan *wadi'ah* adalah $0,017 < 0,05$, berarti variabel X1 (*Wadi'ah*) berpengaruh kepada variabel Y. Nilai probabilitas signifikan Tabungan *Mudharabah* adalah $0,656 > 0,05$, variabel X2 (*Mudharabah*) tidak berpengaruh kepada variabel Y. Secara simultan diketahui nilai probabilitas sebesar $0,045 < 0,05$ maka X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Mudharabah, Wadi'ah dan Return on Asset

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA	
BERFIKIR.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Return On Asset.....	13
a. Penegertian Return On Asset.....	14
b. Keguaan Retun On asset.....	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi	
Retun On asset.....	16
2. Tabungan <i>Wadiah</i>	17

3. Tabungan <i>Mudharabah</i>	18
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	18
2. Rukun <i>Mudharabah</i>	22
3. Syarat-Syarat <i>Mudharabah</i>	24
4. Macam-Macam <i>Mudharabah</i>	26
B. Kerangka Berfikir	26
C. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Variabel dan Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
1. Pengujian Kualitas Data	30
a. Uji Normalitas	31
b. Uji Multikolinieritas	32
c. Uji Heteroskedastisitas.....	32
d. Uji Autokorelasi	33
2. Pengujian Hipotesis	33
a. Uji Regresi Berganda.....	35
b. Uji t.....	35
c. Uji F.....	36
d. Uji Koefisien Determinasi	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Hasil Peneltian	49
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1970-an, bank yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam mulai marak di seluruh dunia. Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan Islamisasi sektor finansial dengan fokus bank bebas bunga (*free interest banking*) atau secara luas dikenal dengan banksyariah.¹

Ciri khas sistem produk Tabungan yang penting di saat ini adalah tidak ada unsur riba baik dalam bentuk berwujud maupun tidak berwujud agar ciri khas informasi yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga. Untuk itu, menciptakan dan mempertahankan kesetiaan konsumen sudah menjadi tugas dan kewajiban bagi strategi pelayanan jasa pada setiap perusahaan.² Secara umum, bank syariah memiliki tiga

¹Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta:Alvabet, 2009), h. 35

²Ganesh, Jaishankar, Mark J Arnold, dkk, *Understanding The Customer Base Of Service Provider: An Examination Of The Differences Between*

fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa Perbankan Syariah.³

Dana bank adalah sejumlah uang yang dimiliki dan dikuasai suatu bank dalam kegiatan operasionalnya. Dana bank ini terdiri dari dana sendiri dan dana asing.

Dana bank digolongkan atas *loanable funds*, *unloanable funds*, dan *equity funds*. Dana bank yaitu sumber intern berasal dari pemilik dan bank itu sendiri, sumber ini disebut dana (modal); sumber modal ekstern berasal dari Tabungan-Tabungan pihak ketiga, sumber ini disebut dana (modal) asing. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan produk simpanan yang dimiliki oleh Bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh Bank dan sesuai dengan fungsi

Switchers And Stayers. Journal Marketing. Vol. 64. h 65.

³Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* .(Jakarta :Alvabet .2009), h. .35

bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat. Dana dalam masyarakat tersebut dapat dihimpun oleh bank dengan produk-produk simpanan seperti Giro, Tabungan, Deposito.³

Aktivitas bank yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba, akan diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada suatu periode tertentu dengan melihat besar kecilnya laba. Perolehan laba dapat menjadi ukuran keberhasilan bank dalam mengelola sumber dananya secara efisien.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan

³ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta :Alvabet .2009), h. .44

tersebut dari segi penggunaan aset.⁴

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminuddin yang berjudul Pengaruh Simpanan *Wadi'ah* Dan Simpanan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (Roa) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simpanan *wadi'ah* dan simpanan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah di Indonesia periode 2013-2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan menggunakan uji asumsi klasik serta uji regresi linear berganda dalam teknik analisis data.⁵

Bedasarkan penelitian Dewi Istifadah Tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Farida Purwaningsih (2016) Tabungan mudharabah tidak

⁴ Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*. (Ed. Kedua). (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005), h. 118

⁵ Aminuddin, *Pengaruh Simpanan Wadi'ah Dan Simpanan Mudharabah Terhadap Tingkat Return On Asset (Roa) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015*, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2018.

berpengaruh terhadap profitabilitas. Tabungan menggunakan akad *wadiah* (titipan) yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan catatan pihak bank tidak boleh menggunakan uang tersebut untuk kepentingan perbankan serta jika diakhir bagi hasil mendapat keuntungan, maka bank bisa memberikan bonus kepada nasabah.⁶ Namun apabila si penitip barang dimaksud, memberi izin kepada bank untuk memanfaatkan barangnya, maka sebagai konsekuensi dari titipan tersebut, bila pihak bank (pengelola) memperoleh penghasilan atas pengelolaan dimaksud, keuntungan atau laba tersebut sepenuhnya adalah milik bank. Kemudian bank atas kehendaknya sendiri tanpa perjanjian dan *understanding* dimuka, dapat memberikan bonus kepada nasabahnya.⁷

Penelitian terdahulu inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penghimpunan Tabungan *Mudarabah* dan Tabungan

⁶ Oetanto Hadinoto, *Bank Strategy on Funding and Liability Management*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), Hlm. 61 - 63

⁷ Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syari'ah*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2008), Hlm. 23

Wadi'ah ditinjau dari *Return On* pada bank Muamalat Periode 2016-2020". Pada penelitian ini penulis memilih 1 sampel Bank Muamalat. Alasan memilih bank tersebut dikarenakan bank tersebut merupakan salah satu bank syariah memiliki peringkat kinerja tertinggi, yang menjadi daya tarik untuk dijadikan penelitian.⁸

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mengenai Analisis Penghimpunan Tabungan *Mudharabah* dan Tabungan *Wadi'ah* ditinjau dari *Return On* pada bank Muamalat Periode 2016-2020.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah tabungan *mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *return on asset* pada bank Muamalat periode 2016-2020?
2. Apakah tabungan *wadi'ah* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *return on asset* pada bank Muamalat periode 2016-2020?

⁸PT Bank Syariah Mandiri, *Laporan Tahunan 2018*. www.ojk.go.id. Diunduh Pada 07/08/2021. Pukul 20.00 Wib

3. Apakah tabungan *mudharabah* dan *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat *return on asset* pada bank Muamalat periode 2016-2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah tabungan *mudharabah* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *return on asset* pada bank Muamalat periode 2016-2020?
2. Untuk mengetahui apakah tabungan *wadi'ah* berpengaruh secara parsial terhadap tingkat *return on asset* pada bank Muamalat periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah tabungan *mudharabah* dan *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat *return on asset* pada bank Muamalat periode 2016-2020.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dibidang Perbankan Syariah, dalam hal ini yang berkaitan dengan Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* ditinjau dari Return On Asset Perbankan pada bank

Muamalat periode tahun 2016-2020.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis bagaimana perbandingan penghimpunan dana Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* pada bank Muamalat yang diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dibidang Perbankan Syariah dalam hal ini yang berkaitan dengan penghimpunan dana Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* .

b. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan sumber referensi bagi pembaca dalam ataupun mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

c. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ekonomi dan lembaga keuangan syariah khususnya Perbankan Syariah serta sebagai

ajang ilmiah untuk menerapkan berbagai teori yang telah di peroleh dibangku kuliah.

F. Penelitian Terdahulu

1. Uus Ahmad Husaeni, “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia*”. Metode penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan. Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan pengaruh 52.6%, sedangkan sisanya 47.4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA. Sedangkan secara keseluruhan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.⁹

⁹Uus Ahmad Husaeni, “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non*

Perbedaan penelitian penulis dengan Uus Ahmad Husaeni pada rumusan masalah, objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel dependen, metode penelitian dan pemahasan mengenai laporan keuangan.

2. Haryo Firas Tunas Kuncoro,dkk, "*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia*". Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik yaitu koefisien determinasi, uji t, uji F. Hasil penelitian secara parsial menemukan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on aset pada BPRS di Indonesia. Sementara itu, secara simultan dana pihak ketiga dan non performing financing tidak berpengaruh signifikan terhadap return on aset pada BPR syariah di Indonesia.¹⁰

Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bprs di Indonesia" Volume 5, Nomor 1, 2017. Universitas Suryakencana, Cianjur, Jawa Barat

¹⁰Haryo Firas Tunas Kuncoro, Syaiful Anam, Muhammad Sanusi,

Perbedaan penelitian penulis dengan Haryo Firas Tunas Kuncoro,dkk pada rumusan masalah, objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel dependen, metode penelitian dan pemahasan mengenai laporan keuangan.

3. Rita Indah Mustikowati ,*Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*“. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regrsi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Non Performing Financing, Capital Adequacy Rati dan DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat syariah Syariah yang termasuk dalam Badan Koordinasi Wilayah Pemerintah III (BAKORWIL III) yang terdaftar di OJK, dengan jumlah 12 bank dengan periode penelitian

5 tahun.¹¹

Perbedaan penelitian penulis dengan Rita Indah Mustikowati pada rumusan masalah, objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel dependen, metode penelitian dan pemahasan mengenai laporan keuangan.

4. Agustina Dwi Cahyaningrum, “Pengaruh *Pembiayaan Mudharabah* , Dana Pihak Ketiga, Dan *Non Performing Financing* Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2016 “¹². Metode penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan *Pembiayaan Mudharabah* terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016. Ada pengaruh yang signifikan DPK terhadap profitabilitas

¹¹Rita Indah Mustikowati, *Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Dana Pihak Ketigaterhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jurnal Riset Mahasiswa AkuntansiJrma, Volume 5, No, 1 April 2017 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang.

¹²Agustina Dwi Cahyaningrum, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015* SkripsiJurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.,2016.

ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016. Tidak ada pengaruh yang signifikan NPF terhadap profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah tahun 2012-2016.

Perbedaan penelitian penulis dengan Agustina Dwi Cahyaningrum pada rumusan masalah, objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak metode penelitian dan pemahasan mengenai laporan keuangan.

5. Aminuddin, “Pengaruh Simpanan *Wadi’ah* Dan Simpanan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (Roa)Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016 “Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan menggunakan uji asumsiklasik serta uji regresi linear berganda dalam teknik analisis data. Sampel yang digunakan adalah 60 sampel.¹³ Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa simpanan *wadi’ah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan simpanan *Mudharabah*

¹³ Aminuddin, Pengaruh Simpanan *Wadi’ah* Dan Simpanan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (Roa)Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.2018.

berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,148 yang berarti *Return On Asset* Bank Syariah di Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel independent sebesar 14,80 %, dan sisanya 88,20 % dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁴

Perbedaan penelitian penulis dengan Aminuddin terletak pada time series, penelitian terdahulu tahun 2013-2016 sedangkan penelitian penulis pada tahun 2016-2020 kemudian perbedaan terletak pada dan objeknya penelitian terdahulu pada Perbankan Syariah Indonesia, sedangkan penelitian penulis fokus pada objek Bank Muamalat. Sedangkan persamaannya terletak metode penelitian dan pemahasan mengenai laporan keuangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari :

Bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakan masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan

¹⁴ Aminuddin, Pengaruh ... h.77

masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian teori dan kerangka pemikiran yang terdiri dari kerangka teori. Selanjutnya digambarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu, lokasi penelitian. Populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.

Bab empat merupakan bab yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dikemukakan secara jelas berisi saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan yang

bersangkutan.¹⁵

Sedangkan menurut Fahmi dalam Iska rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank salah satunya adalah ROA.¹⁶

Menurut Eduardus Tandelilin *Return On Asset* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.¹⁷ Munawir menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang

¹⁵ Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*. (Ed.Kedua).(Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005). h.118

¹⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta.2013),h.135

¹⁷ EduardusTandelilin , *Portofolio dan Investasi dan aplikasi*. Edisi Pertama.(Yogyakarta: Kanisius. 2010).h. 372

berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.¹⁸

Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.¹⁹

Perhitungan analisis rasio profitabilitas atau rentabilitas suatu bank dengan rumus antara lain :

¹⁸Sa'adah, Shafiy, *Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah di Indonesia Tbk.* IAIN Tulungagung. 2014.

¹⁹Sa'adah, Shafiy, *Pengaruh ...* h.21

ROA, ROE dan R BoPo (DendaWijaya dalam Nita , 2001: 120-121). *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100 \%}{\text{Total Aset}}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan *total asset*. Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.²⁰

b. Kegunaan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir kegunaan dari analisa *Return On*

Asset (ROA) dikemukakan sebagai berikut :²¹

²⁰Sa'adah, Shafiy *Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah di IndonesiaTbk*. IAIN Tulungagung. 2014.

²¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Ed.4).(Yogyakarta: Liberty.2010). h.91

1. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* (ROA) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya.
3. Analisa ROA digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

4. Analisa ROA juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.
5. ROA berguna untuk keperluan kontrol dan perencanaan.²²

2. Tabungan *Wadi'ah*

Berdasarkan undang –undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan atau alat

²² Munawir, *Analisis...* h.91

lainnya yang dipersamakan dengan itu. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 angka 21 yang mengatur perbankan syariah memberikan rumusan pengertian Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²³

Tabungan *wadi'ah* merupakan salah satu produk Bank syari'ah yang menggunakan akad *wadi'ah*. Karena menggunakan akad *wadi'ah*, untuk ketentuan rukun, syarat dan bonusnya sama dengan giro *wadi'ah*. Akad *wadi'ah* dalam tradisi fikih Islam, dikenal dengan simpanan. *Wadi'ah* dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik sebagai individu maupun sebagai suatu badan hukum. Titipan dimaksud,

harus dijaga dan dikembalikan kapan saja sipenitip menghendaki. Meskipun akad yang digunakan sama dengan giro *wadi'ah*, akan tetapi terdapat perbedaan antara tabungan *wadi'ah* dan giro *wadi'ah*. Salah satunya adalah dari cara penarikannya, dimana untuk tabungan *wadi'ah* menggunakan slip dan buku tabungan sementara untuk giro menggunakan cek dan bilyet giro²⁴

Dalam tabungan *wadi'ah*, apabila si penitip barang dimaksud, memberi izin kepada bank untuk memanfaatkan barangnya, maka sebagai konsekuensi dari titipan tersebut, bila pihak bank (pengelola) memperoleh penghasilan atas pengelolaan dimaksud, keuntungan atau laba tersebut sepenuhnya adalah milik bank. Kemudian bank atas kehendaknya sendiri tanpa perjanjian dan *understanding* dimuka, dapat memberikan bonus kepada nasabahnya. Dewan Syariah Nasional mengatur tabungan syariah dalam Fatwa DSN Nomor: 02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa tabungan yang dibenarkan secara syariah adalah

²⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 13

tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*. Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) yang menyatakan bahwa ketentuan umum tabungan berdasarkan *wadi'ah*, diantaranya:²⁵

1. Bersifat titipan.
2. Titipan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian ('*athiya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Beberapa manfaat produk tabungan *wadiah* adalah sebagai berikut:

1. Bank
 - a) Sebagai sumber pendanaan bagi bank.
 - b) Keuntungan atas pengelolaan dana sepenuhnya milik bank.
 - c) Meningkatkan loyalitas nasabah.

²⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 13

2. Nasabah

- a) Memberikan kenyamanan, keamanan dan fleksibilitas pada kedua rekening nasabah sehingga tidak terjadi kekurangan uang.
- b) Nasabah dapat menggunakan pemindahan dana dari satu rekening ke rekening yang lain jika terjadi penarikan yang lebih besar dari saldo pada rekening tersebut.

3. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* pada perbankan syariah merupakan bagian dari lialibilitas. Lialibilitas adalah hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang akan dilakukan pada masa akan datang pada pihak lain. Lialibilitas adalah kebalikan dari asset yang merupakan suatu yang dimiliki. Profit sharing menurut etimologi Indonesia adalah bagi keuntungan. Dalam kasus ekonomi diartikan pembagian laba. Profit secara istilah adalah perbedaan yang timbul ketika total pendapatan (*total revenue*) suatu perusahaan lebih besar dari biaya

total (*total cost*). Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit sharing and loss sharing*, diaman ahal ini dapt diartikan sebagai pembagian anatara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan. Sistem *profit and loss sharing* dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama an antara pemodal (*investor*) dan pengolah modal (*enterpreneur*) dalam menjalankan kegiatan usha ekonomi ,diamana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa didalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah keepakatan diawal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalai kerugian akan ditanggung bersama.

Dana investasi pada laporan keuangan syariah merupakan seluruh dana muhorabah milik pihak ketiga buakn bank. yang termasuk dalam pos ini adalah tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.²⁶

a. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang artinya memukul. Atau lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam perjalanan usaha. Secara teknis, *Mudharabah* adalah sebuah akad kerja sama antar pihak, yaitu pihak pertama (*shahib al-mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Abdurrahman Al-Jaziri yang memberikan arti *Mudharabah* sebagai ungkapan pemberian hartadari seseorang kepada orang lain sebagai modal usaha. Namun, keuntungan yang diperoleh akan dibagi di antara mereka berdua, dan jika rugi ditanggung oleh pemilik modal. Keuntungan usaha secara *Mudharabah* , di bagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, ditanggung

oleh pemilik modal selama bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau kecurangan pengelola, si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian yang terjadi.²⁷ *Mudharabah* secara istilah menurut ahli fiqih merupakan suatu perjanjian dimana seseorang memberikan hartanya kepada orang lain berdasarkan prinsip dagang dimana keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan pembagian yang disetujui oleh para pihak.

Jadi, *Mudharabah* adalah suatu akad kerjasama yang dilakukan antara kedua belah pihak yakni shohibul mal menyediakan seluruh modal dan mudharib sebagai pengelola modal. Secara syariah, prinsip bagi hasil (profit sharing) berdasarkan pada kaidah *Mudharabah* . Dengan

²⁷ H. Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, H 25.

³⁴ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indo*

penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib*(*pengelola dana*) sementara penabung sebagai *shahibul maal*(*penyandang dana*). Di sisi lain, dengan peminjam dana, bank Islam akan bertindak sebagai *shahibul maal* sementara peminjam akan berfungsi sebagai *mudharib*. Tingkat bagi hasil merupakan salah satu memutuskan untuk menitipkan uangnya di bank syariah. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan mendorong seseorang menabung dan mengorbankan konsumsi sekarang untuk dimanfaatkan bag konsumsi dimasa yang akan datang. Dalam hal ini adalah bank. Pemilik dana sebagai deposan di Bank berperan sebagai investor murni yang menanggung aspek *sharing risk* dan *return* dari bank. Dengan demikian deposan bukanlah *lender* atau *kreditor* bagi bank seperti halnya pada yang konvensional.²⁸

²⁸ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Dan Kedudukannya Dalam Tata*

b. Rukun *Mudharabah*

Menurut ulama *Syafi'iyah*, rukun *qiradh* ada enam, yaitu: .²⁹

- 1) Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya.
- 2) Yang bekerja, yaitu mengelola barang yang diterima dari pemilik barang.
- 3) Akad *Mudharabah* , dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang.
- 4) *Maal*, yaitu harta pokok atau modal.
- 5) Aural, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba.
- 6) Keuntungan.

c. Syarat-Syarat *Mudharabah*

Adapun syarat-syarat *Mudharabah* yaitu:

- 1) Yang terkait dengan orang yang melakukan transaksi haruslah orang yang cakap bertindak

Hukum Perbankan Indonesia. (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2005), h.23.

²⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h.19.

hokum dan cakap diangkat sebagai wakil, Karena pada satu sisi posisi orang yang akan mengelola modal adalah wakil dari pemilik modal. Yang terkait dengan modal, disyaratkan:

- a) Berbentuk uang
- b) Jelas jumlahnya
- c) Tunai
- d) Diserahkan sepenuhnya kepada pedagang atau pengelola modal. Jika modal itu berbentuk barang, menurut para ulama fiqh tidak dibolehkan, karena sulit untuk menentukan keuntungannya. Akan tetapi, jika modal itu berupa *wadiah* (titipan) pemilik modal pada pedagang, boleh dijadikan modal *Mudharabah*.

2) Yang terkait dengan keuntungan, disyaratkan bahwa pembagian keuntungan harus jelas dan bagian masing-masing diambilkan dari

keuntungan dagangitu, seperti setengah, sepertiga atau seperempat.

3) Melafazkan *ijab* dari yang punya modal, seperti akuserahkan uang ini kepadamu untuk dagang, jika ada keuntungan akan dibagi dua dan qabul dari pengelola.

4) *Mudharabah* bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang di Negara tertentu, memperdagangkan barang- barang tertentu..³⁰

d. Macam-macam *Mudharabah*

Pada macam-macamnya *Mudharabah* terdiri dari dua jenis, yakni: *Mudharabah Muthlaqah* *Mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul mal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, maupun daerah bisnis.

³⁰ Zulkifli Sunarto, *Panduan....* , H 57-58.

Dalam bahasa fiqh ulama *salaf* sering kali dicontohkan dengan ungkapan lakukanlah sesukamu dari *shahibul mal* ke *mudharib* yang memberi kekuasaan sangat besar. Selain itu, *Mudharabah muthlaqah* yaitu salah satu jenis *Mudharabah*, dimana pemilik usaha (*mudharib*) diberikan hak yang tidak terbatas untuk melakukan investasi oleh pemilik modal (*shahibul mal*).

1) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah yaitu salah satu jenis *Mudharabah*, dimana pemilik usaha (*mudharib*) dibatasi haknya oleh pemilik modal (*shahibul mal*), antara lain dalam hal jenis usaha, waktu, tempat usaha, dll.³¹ *Mudharabah muqayyah* atau disebut juga dengan istilah *restricted Mudharabah*. *Specified Mudharabah* adalah kebalikan dari *Mudharabah muthlaqah*. *Mudharib* dibatasi

³¹ Hendi Suhendi, *Fiqh ...*h140

dengan batasan jenis usaha, waktu, dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum *shahibul mal* dalam memasuki jenis dunia usaha.³²

2) Deposito *Mudharabah*

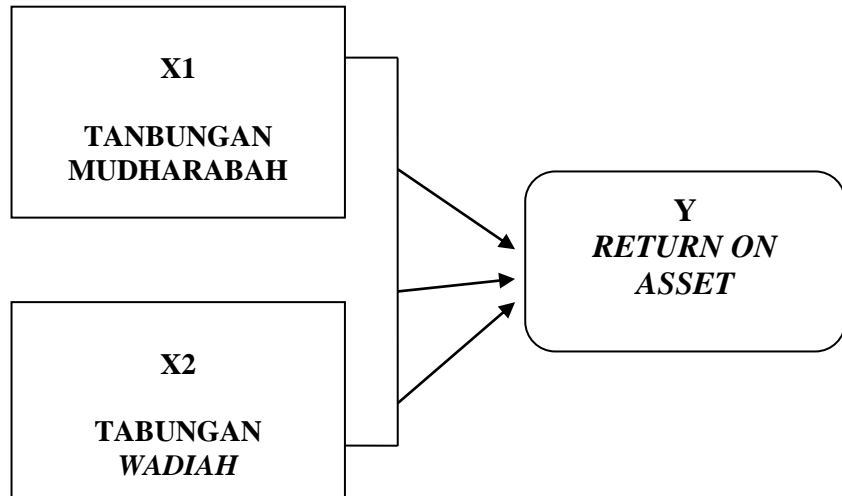
Deposito menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan bank syariah atau unit syariah (UUS). Dalam fatwa dewan syariah nasional no. 03/dSNMUI/IV/200, deposito terdiri atas dua jenis: *pertama*, deposito yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. *Kedua*,

³² Muhammad Syafi' Antonio, *Bank...h* 97.

deposito yang dibenarkan syariah yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*. Jadi, Deposito *Mudharabah* adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan. Nasabah membuka deposito dengan jumlah minimal tertentu dengan waktu tertentu yang telah disepakati, sehingga nasabah tidak dapat mencairkan dananya sebelum jatuh tempo yang telah disepakati, akan tetapi bagi hasil yang ditawarkan jauh lebih tinggi daripada tabungan biasa maupun tabungan berencana.³³

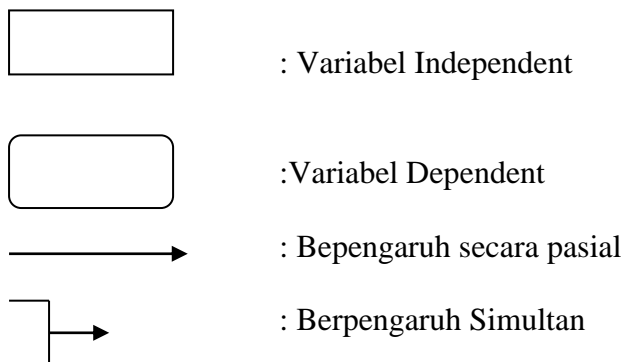
³³ Muhammad Syafi'Antonio, *Bank.....*, h 97.

B. KERANGKA BERFIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan gambar:



1. Variabel Independent (bebas) dalam penelitian ini adalah tabungan *mudharabah* (X1), tabungan *wadi'ah* (X2)

2. Variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.
3. Pada penelitian ini digunakan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh variabel independent (tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah*) terhadap variabel dependent *Return on Asset (ROA)*.

C. HIPOTSIS

1. H_{a1} : Ada pengaruh pengaruh variabel independent Tabungan *Mudharabah* terhadap variabel dependent *Return on Asset (ROA)*.
 H_{o1} : Tidak da pengaruh pengaruh variabel independent Tabungan *Mudharabah* terhadap variabel dependent *Return on Asset (ROA)*.
2. H_{a2} : Ada pengaruh pengaruh variabel independent tabungan *wadiah* terhadap variabel dependent *Return on Asset (ROA)*.
 H_{o2} : Tidak ada pengaruh pengaruh variabel independent tabungan *wadiah* terhadap variabel dependent *Return on Asset (ROA)*.

3. Ha3 : Variabel independent simpanan tabungan *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent *Return on Asset* (ROA).

Ho3 : Variabel independent tabungan *mudharabah* dan tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent *Return on Asset* (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan data-data dalam bentuk angka.³⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel independent (tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah*) terhadap variabel dependent *Return on Asset (ROA)*.. Pendekatan asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antarvariabel-variabel

³⁴ Menurut Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 11

melalui pengujian hipotesis.³⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan penulis mulai Agustus 2021 sampai dengan November 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan bank Muamalat Indonesia melalui link resmi <https://bankmuamalat.co.id>. Alamat lengkap Bank Muamalat Indonesia berada di Jl. Prof Dr Satrio,Kav.18 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12940.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁶ Sampel adalah

³⁵ Menurut Sugiyono Sugiyono, *Metode ...* h. 11

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115.

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang berada di Indonesia dan yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember. Periode penelitian yang dilakukan yaitu enam tahun dari 2016 sampai dengan 2020 populasi sebanyak 13 Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Judgement Sampling*. Metode *purposive sample* pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata.

Pada penelitian ini penulis memilih sampel bank syariah yaitu Bank Muamalat. Alasan memilih bank Muamalat tersebut dikarenakan bank tersebut salah satu bank Syariah memiliki peringkat kinerja tertinggi, dan pula merupakan bank pertama pelopor bank Syariah di Indonesia yang menjadi daya tarik untuk dijadikan

³⁷ Sugiyono, *Metode,*, h. 117.

penelitian.³⁸

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan jenis Data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen perusahaan dikumpulkan oleh suatu lembaga tertentu, seperti BPS (Badan Pusat Statistik) dan dari literature kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan skripsi ini.³⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan . yang berkaitan dengan jumlah penghimpunan tabungan *wadi'ah* , tabungan *mudharabah* dan *return on asset* 2016-2020. Hal ini berarti 5 tahun dikali 4 tribulan sehingga jumlah sampel yang digunakan 30.

³⁸ PT Bank Syariah Mandiri, *Laporan Tahunan 2018*. www.ojk.go.id. Diunduh Pada 07/12/2019. Pukul 20.00 Wib

³⁹ Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h58.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subyek penelitian, namun melalui dokumen yang digunakan berupa buku harian, Koran, dan referensi lainnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan bank umum syariah periode tahun 2016-2020.

E. Variabel dan Definisi Operasionalisasi Variabel

Dua variabel independent tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah* . Kemudian satu variabel dependent digunakan untuk mengukur keuntungan yang ditinjau dari *Return on Asset*.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Tolak Ukur
Return On Asset (Y)	Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank salah satunya adalah ROA.	Laba bersih / Total asset
Tabungan Mudharabah (X1)	Tabungan mudharabah adalah tabungan yang operasionalnya berdasarkan akad Mudharabah bank syariah menerima investasi dari nasabah untuk jangka waktu tertentu dana tersebut kemudian investasikan atau digunakan oleh bank ke sektor usaha yang produktif kemudian keuntungan dari hasil usaha atau investasi itu dibagikan kepada nasabah dengan prinsip bagi hasil.	Total tabungan mudharabah
Tabungan Wadi'ah (X2)	Tabungan wadiah adalah jenis simpanan dari nasabah yang memerlukan jasa penitipan dana dengan tingkat keleluasaan penarikan dana tertentu	Total tabungan wadiah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang

digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁴⁰

Pada penelitian ini penulismenggunakan instrumenpedoman dokumentasi alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi dalam hal ini laporan keuangan bank syariah pada situs resmi perbankan syariah.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi danterhadap pendapatan bagi hasil *Mudharabah* . Oleh karena itu model analisis data dalam penelitian ini perhitungannya menggunakan SPSS.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam

⁴⁰ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h. 53

penelitian ini menggunakan uji statistic *non-parametrik kolmogorov-smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.⁴¹ Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Multikolonieritas

Asumsi Klasik Multikolinieritas Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi liner yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabelindependennya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *variance*

⁴¹ Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), h. 75.

inflation factor(VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁴²

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji ini dilakukan dengan meregresikan semua variable bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung

⁴² Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta :Mediakom, 2013),h:56

adanya Heteroskedastisitas.⁴³

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Runs Test*, sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).⁴⁴

⁴³Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), h. 75.

⁴⁴Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2011), h. 75.

2. Uji Hipotesis

a. Uji – t

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Berikut pedoman pengambilan keputusan uji-t:

1. Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁵

b. Uji – F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam

⁴⁵ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar*,h.117

model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

1. Apabila tingkat signifikan $< \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05), maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁶

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel.⁴⁷

⁴⁶ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar*,h.117

⁴⁷ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar*,h.118

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Bank Muamalat

Pada tahun 1998 dikeluarkan UU. No.10 Tahun 1998 sebagai amandemen dari UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi keberadaan sistem perbankan syariah. Pada tahun 1999 dikeluarkan UU No.23 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat pula menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. Industri perbankan syariah berkembang lebih cepat setelah kedua perangkat perundang-undangan tersebut diberlakukan. Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Berdiri tahun 1991. bank ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia

(MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.⁴⁸

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.⁴⁹

⁴⁸Abdullah Dan Ahmad Hidayat, “Nilai-Nilai Islam Pada Bank Berbasis Syariah (Studi Pada Bank Bri Syariah Cabang Kota Cirebon)” *Syntax Idea* Vol. 1, No. 6 Oktober 2019.

⁴⁹ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁵⁰

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan

<https://www.bankmuamalat.co.id>,(Diakses Pada 27/11/2021,Pukul 20.00
⁵⁰ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.
<https://www.bankmuamalat.co.id>,(Diakses Pada 27/11/2021,Pukul 20.00

pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*.⁵¹ Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.⁵²

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (*Al-Ijarah* Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e *Gold Debit* Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip

⁵¹ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*. <https://www.bankmuamalat.co.id>, (Diakses Pada 27/11/2021, Pukul 20.00)

⁵² Ahmad Mukhlis1 dan Novanda Puspha Zahra, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk", *Majalah Ilmiah Bijak*, Vol. 16, No. 2, September 2019, Pp. 121-130

pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti internet *banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan

ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.⁵³

BMI melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang.

⁵³ Ahmad Mukhlis Dan Novanda Puspha Zahra, " Analisis Kinerja Keuangan.... Pp. 121-130

Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence.”*⁵⁴

b. Visi dan Misi Bank Muamalat

- 1) Visi, menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.
- 2) Misi, membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵⁵

⁵⁴Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.
<https://www.bankmuamalat.co.id>,(Diakses Pada 27/11/2021,Pukul 20.00

⁵⁵ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.
<https://www.bankmuamalat.co.id>,(Diakses Pada 27/11/2021,Pukul 20.00

c. Produk Bank Muamalat⁵⁶

- 1) Tabungan Muamalat iB, tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan anda, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu *Shar-E Regular* dan *Shar-E Gold*.
- 2) Tabungan Simpel iB, tabungan simpel pelajar (Simpel) iB adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- 3) Tabungan Muamalat Dollar, tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang sering beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.⁵⁷

⁵⁷Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.
<https://www.bankmuamalat.co.id>, (Diakses Pada 27/11/2021, Pukul 20.00)

- 4) Tabungan Muamalat Pos, tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi anda yang rutin bertransaksi di kantor pos.⁵⁸
 - 5) Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah , merupakan Tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji atau umrah untuk merencanakan ibadah haji atau umrah sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa.
 - 6) TabunganKu, tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi anda dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.⁵⁹
-

7) Tabungan iB Muamalat Rencana, rencana dan impian masa depan yang ingin kita wujudkan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan biaya pendidikan, dana persiapan hari tua, biaya perjalanan wisata/ibadah, biaya pernikahan, serta rencana ataupun impian lainnya. Tabungan iB Muamalat Rencana adalah solusi untuk keputusan keuangan yang harus dilakukan saat ini untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan cara yang sesuai prinsip.⁶⁰

8) Tabungan iB Muamalat Prima, sebagai bentuk dari komitmen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan produk-produk yang inovatif, maka pada tanggal 13 juli 2012 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Secara resmi meluncurkan Tabungan iB Muamalat Prima. Tabungan

⁵⁹ Ahmad Mukhlis, Novanda Puspha Zahra, " *Analisis Kinerja Keuangan...* hlm. 121-130

⁶⁰ Ahmad Mukhlis, Novanda Puspha Zahra, " *Analisis Kinerja Keuangan...* hlm. 121-130

prioritas yang di desain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

9) Deposito *Mudharabah* iB, deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah muthlaqah* (bagi hasil).

10) Deposito *Full Invest*, deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis bagi nasabah. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah muthlaqah* (bagi hasil).⁶¹

11) Giro Muamalat *Attijary Corporate* iB, produk giro berbasis akad *wadiah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan bisnis nasabah

⁶¹ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.
<https://www.bankmuamalat.co.id>, (Diakses Pada 27/11/2021, Pukul 20.00)

perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management.

- 12) Giro Muamalat Ultima iB, produk giro berbasis akad *Mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal⁶².
- 13) Pembiayaan Hunian Syariah, pembiayaan Hunian Syariah adalah produk pembiayaan yang akan membantu anda untuk memiliki rumah (stock/bekas), apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain. Berdasarkan prinsip syariah dengan dua pilihan yaitu akad *Mudharabah* (jual-beli) atau musyarakah mutanaqisah (kerjasama sewa)
- 14) Auto Muamalat, auto muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu anda untuk memiliki

⁶² Donna Pertiwi, "Studi Komparasi Produk Giro Attijari Ib Dan Produk Giro Ultima Ib Pada Bank Muamalat Bengkulu" *Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*, 2019.

kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan *Al-Ijarah Indonesia Finance* (ALIF). Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *murabahah* (jual-beli).

- 15) Pembiayaan Anggota Koperasi, pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah* (bagi hasil) antara bank dengan koperasi atas pendapatan margin pembiayaan *murabahah* (jual-beli) dari yang disalurkan kepada anggota.
- 16) Pembiayaan Modal Kerja, pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha anda sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha anda akan terjamin. Berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *musyarakah*, *Mudharabah*, atau

murabahah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan modal kerja.⁶³

17) Pembiayaan Jangka Pendek BPRS iB, pembiayaan jangka pendek BPRS iB adalah produk pembiayaan yang ditujukan kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang bersifat sementara (jangka pendek) dan untuk memenuhi modal kerja yang akan disalurkan oleh BPRS ke *end-user* dengan pola *executing*.

18) Pembiayaan LKM Syariah, pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Mikro (LKM) syariah adalah produk pembiayaan yang ditujukan untuk LKM syariah meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portofolio pembiayaanya kepada nasabah atau anggotanya (*end-user*). Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah* atau musyarakah.⁶⁴

⁶³ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.
<https://www.bankmuamalat.co.id>, (Diakses Pada 27/11/2021, Pukul 20.00)

⁶⁴ Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*.
<https://www.bankmuamalat.co.id>, (Diakses Pada 27/11/2021, Pukul 20.00)

- 19) Pembiayaan Rekening Koran Syariah, pembiayaan Rekening Koran Syariah adalah produk pembiayaan khusus modal kerja yang akan meringankan usaha anda dalam mencairkan dan melunasi pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad musyarakah dan skema *revolving*.

65

2. Distribusi Data Penghimpunan *Return On Asset* (ROA),
Tabungan Mudharabah Dan Tabungan Wadiah

Tabel 4.1
Return On Asset Bank Muamalat 2016-2020

Tahun	Quarter (Triwulan)	ROA	Tabungan Mudharabah	Tabungan Wadiah
2016	1	0.25 %	9.711.637	2.075.112
	2	0.19 %	9.192.076	2.068.197
	3	0.13 %	9.382.134	2.125.359
	4	0.22%	9.700.808	2.238.617
2017	1	0.12%	9.692.881	2.347.604
	2	0.15%	9.475.948	2.302.971
	3	0.11%	9.840.091	2.473.484
	4	0.11%	10.200.677	2.727.999
2018	1	0.15%	10.359.694	2.920.301
	2	0.49%	10.147.307	3.016.365
	3	0.35%	10.157.220	3.249.306
	4	0.09%	10.622.735	3.578.178
2019	1	0.02%	10.530.231	3.719.750
	2	0.02%	10.480.907	3.942.991
	3	0.02%	10.551.922	4.165.674
	4	0.05%	10.308.868	4.472.054
2020	1	0.03%	10.021.431	4.444.077
	2	0.03%	9.759.542	4.513.169
	3	0.03%	9.342.349	4.473.009
	4	0.03%	9.748.459	4.794.151

Sumber: laporan keuangan bank Muamalat.

Pada tabel 4.1 dapat kita ketahui bahwa ROA pada bank Muamalat mengalami naik turun terlebih ketika 2019 dan 2020 angkanya pun terlihat sangat rendah

dibandingkan dengan tahun 2016-2018. Jumlah tabungan *mudharabah* pada bank Muamalat mengalami naik turun terlihat pada 2016 dan 2017 tidak terlalu signifikan namun di 2018 dan 2019 terjadi kenaikan yang luar biasa hanya saja pada 2020 mengalami penurunan sedangkan penghimpunan tabungan wadiah dapat kita ketahui dari 2016-2020 terjadi kenaikan terlebih di 2020 angka kenaikan pun termasuk tinggi.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *non-parametrik kolmogorov-smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Data dinyatakan berdistribusi normal jika s_i lebih besar dari 5% atau 0.05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima Jika nilai

probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak.⁶⁶ Setelah data diolah menggunakan aplikasi SPSS.16 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirrov Test

	Standar Signifikansi	Signifikansi Hasil Uji
Asymp. Sig. (2-tailed)	$> 0,05$	0,102

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil uji data pada tabel 4.2 bahwasannya nilai probabilitas 0,102 yang artinya lebih besar dari 0.05 sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Asumsi Klasik Multikolinieritas suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi liner yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

⁶⁶ Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi offset, 2011), H. 75.

independennya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor*(VIF) dan *tolerance*. apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0.1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁶⁷

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance		VIF	
	Standar	Hasil	Standar	Hasil
Tabungan Mudharabah (X1)	> 0,1	0,847	< 10	1.181
Tabungan Mudharabah (X1)	> 0,1	0,847	< 10	1.181

Sumber:Lampiran

Berdasarkan tabel 4.3 diatas. dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Jika jumlah

⁶⁷ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta :Mediakom, 2013),H:56

variabel independent (X) yang digunakan dalam analisis regresi hanya 2 buah. maka otomatis hasil Tolerance dan VIF untuk kedua variabel tersebut akan bernilai sama.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai α (Sig) lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶⁸ Setelah data diolah menggunakan aplikasi SPSS.16 diperoleh hasil sebagai berikut:

⁶⁸Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), H. 75.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Probabilitas	Signifikansi hasil uji
Tabungan Mudharabah (X1)	0,05	0,214
Tabungan Wadiah (X2)	0,05	0,151

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Uji

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat kita lihat bahwasannya hasil nilai Sig setiap item lebih dari 0,05. dimana X1 sebesar $0,214 > 0,05$ dan nilai X2 sebesar $0,151 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Durbin Waston (DW Test). Dasar pengambilan keputusan apabila $d < dL$ atau $(4-dL)$ maka hipotesis ditolak yang

berarti terdapat autokolerasi. Jika d terletak antara dL dan dU tau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$. maka tidak menghasilkn kesimpulan yang pasti. Jika d terletak anantara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis diterima. yang berarti tidak ada autokolerasi.⁶⁹

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

	Hasil Uji
Durbin Watson	1,568

Sumber: Lampiran

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat kita ketahui bahwa nilai d adalah sebesar 1,568 Sedangkan nilai $dU = 1.5367$ dan $dL = 1,1004$ nilai $(4-dU) = (4-1.5367 = 2.4633)$. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai d terletak diantara nilai dU dan $(4-dU)$ sehingga yaitu $1,5367 < 1,568 < 2,4633$ tidak terdapat autokolerasi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel

⁶⁹Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), H. 75.

independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan ketentuan apabila tingkat sig < α (0.05) maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁰ Hasil uji t dapat dilihat padatable berikut:

Tabel 4.8
Uji t

Varibel	α	Signifikansi (Sig)
Tabungan Mudharabah (X1)	0,05	0,017
Tabungan Wadiah (X2)	0,05	0,656

Sumber: data primer diolah spss

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui:

- 1) Pengaruh X1 (Tabungan *Mudharabah*) terhadap ROA (Y)

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel diatas. dapat kita ketahui nilai sig X1 (Tabungan *Mudharabah*) sebesar $0,017 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Ha 1 diterima yang

⁷⁰ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar*,H.117

mennatakan bahwa ada pengaruh signifikan variabel independent tabungan *mudharabah* terhadap variabel dependen *return on asset*.

- 2) Pengaruh X2 (*Tabungan wadiah*) terhadap ROA (Y)
Berdasarkan hasil regresi nilai sig X2 (*tabungan wadiah*) sebesar $0,656 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa $H_a 2$ diolak dan H_o2 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan variabel independent *tabungan wadiah* terhadap variabel dependen *return on asset*.

b. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel⁷¹:

⁷¹ Dwi Prayitno, Mandiri Belajar,H.117

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan(Uji F)

	A	Signifikansi (Sig)
Uji Anova	0,05	0,045

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai probabilitas adalah $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis h_3 diterima Tabungan Mudharabah dan *Tabungan wadiah* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA pada α 5% atau yang menyatakan “Tabungan *wadiah* dan *Tabungan wadiah* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat ROA”

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik dihasilkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* dari kedua variabel independen (tabungan mudharabah dan *tabungan wadiah*) yang dimasukkan ke dalam pengujian statistik ternyata hanya variabel tabungan mudharabah yang berpengaruh secara *parsial* sedangkan

tabungan *wadiah* tidak berpengaruh signifikan.

1. Pengaruh Tabungan Mudharabah Terhadap Return On Asset Perbankan Bank Muamalat periode 2016-2020

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi menunjukkan bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil olah data menggunakan SPSS 16. Analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil uji t yang diketahui nilai probabilitas *sig* adalah 0.017 lebih kecil dari 0.05. Dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak dikarenakan variabel X_1 (tabungan *mudharabah*) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* condong kenegatif apabila Tabungan *mudharabah* tinggi maka akan semakin rendah jumlah ROA.

2. Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah Tahun 2016-2019

Berdasarkan hasil dari penelitian perhitungan regresi menunjukkan bahwa *tabungan wadiah*

berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil uji t yang diketahui nilai probabilitas *sig* adalah 0.656 lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak dikarenakan variabel X_2 (*Tabungan Mudharabah*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Risky Widya Pangestika yang menyatakan tabungan wadiah berpengaruh tidak signifikan terhadap (Return on asset) ROA. Hal ini sesuai dengan sifat tabungan wadiah sendiri yang berupa titipan, yang berasal dari masyarakat yang sifatnya sementara, nasabah atau pemilik dana kapan saja dapat menarik kembali dananya, sehingga sulit bagi pihak bank atau pengelola.⁷²

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Aminuddin, dan Shafiy

⁷² Risky Widya Pangestika, Jurnal "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 - 2016", Universitas Sumatra Utara, Medan, Tahun 2017, h. 68

Sa'adah yang menyatakan tabungan wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Return on asset) ROA. Tabungan wadi'ah akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba.⁷³ Dengan adanya tabungan wadi'ah dapat meningkatkan profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank syariah supaya tetap stabil dan aman. Hal ini berbanding lurus dengan teori yang menyatakan bahwa semakin meningkat dana dari tabungan wadi'ah, maka dana yang dapat digunakan untuk operasional bank juga semakin banyak sehingga bisa berpengaruh positif terhadap laba yang akan diperoleh bank syari'ah.⁷⁴

⁷³Aminuddin, "Pengaruh Simpanan Wadi'ah Dan Simpanan Mudharabah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013 - 2015", Jurnal IAIN Surakarta, Tahun 2018, h. 94

⁷⁴ S. Sa'adah, Jurnal "Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) di Bank BRI Syariah Periode 2009 – 2016", IAIN Tulungagung, Tahun 2017, h. 114 - 115

3. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* dan Tabungan *wadiah* Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah Tahun 2016-2019

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* dan Tabungan *wadiah* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil uji F yang diketahui nilai probabilitas sig (sig) adalah 0.045 lebih kecil dari 0.05.

Tabungan *Mudharabah* menurut Karim (2010:347) adalah tabungan yang di jalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyanah*. Tabungan *mudharabah* adalah produk penghimpunan dana bank syariah dengan akad *mudharabah* yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan

atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁷⁵

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Shafiy Sa'adah²⁴ dan Trismiyati yang menyatakan tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Return on asset) ROA. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga termasuk didalamnya tabungan mudharabah akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk pembiayaan, maka pendapatan dari pembiayaan tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.⁷⁶

⁷⁵ Lutfiyah Putri Nirwana (205). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia. JESTT Vol. 2 No. 8. H. 647

⁷⁶ Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Ekonomi, Vol.03 No.11, 2014), h. 667.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait Analisis Penghimpunan Tabungan *Mudharabah* dan Tabungan *Wadi'ah* ditinjau dari *Return On Asset* pada bank Muamalat Periode 2016-2020 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa abungan *mudharabah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*, hal ini ditunjukkan pada hasil uji t nilai signifikan *probabilitas* tabungan *mudharabah* $0,017 < 0,05$
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tabungan *wadiyah* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return on asset*, hal ini ditunjukkan pada nhasil uji t nilai signifikan *probabilitas* tabungan *wadiyah* $0,656 > 0,05$.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tabungan *mudharabah* dan *wadiah* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset*, hal ini ditunjukkan pada nhasil uji t nilai signifikan *probabilitas* $0,045 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Akademis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi teori bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema sama khususnya bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah.
2. Bagi PT. Bank Muamalat Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan dalam mengevaluasi perencanaan kinerja perbankan dan juga mampu memberikan pertimbangan dalam perencanaan perbankan kedepannya terkhusus dalam hal peningkatan nilai Return On Asset (ROA) di PT. Bank Muamalat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat

menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Aminuddin. “*Pengaruh Simpanan Wadi’ah Dan Simpanan Mudharabah Terhadap Tingkat Return On Asset (Roa) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015.*” Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.2018.
- Antonio, M. Syafi’i, *Bank Syari’ah Dari Teori Ke Praktek*, (Gema Insani,2012)
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*,(Jakarta:Alvabet, 2009.
- Asnaini, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu:FEBI IAIN Bengkulu.2016.
- Bank Indonesia. *Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Syaiah*.[http.bi.go.id](http://bi.go.id). Diunduh Pada 07/08/2021, Pukul 14.30 WIB
- Bank Muamalat, *Profil Bank Muamalat*. <https://www.bankmuamalat.co.id>,(Diakses Pada 27/11/2021,Pukul 20.00
- Cahyaningrum, Agustina Dwi. “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015.*” Skripsi: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2016.
- Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, “Pengaruh Dana Pihak Ketia, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”, (Jurnal Ekonomi, Vol.03 No.11, 2014),

- Ganesh, Jaishankar,dkk. *Understanding The Customer Base Of ServiceProvider: An Examination Of The Differences Between Switchers And Stayers. Jounal Marketing. Vol. 64. 2000.*
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Hidayat, Ahmad dan Abdullah, “Nilai-Nilai Islam Pada Bank Berbasis Syariah (Studi Pada Bank Bri Syariah Cabang Kota Cirebon” *Syntax Idea* Vol. 1, No. 6 Oktober 2019.
- Husaeni,Uus Ahmad. “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bprs Di Indonesia*”Jurnal Volume 5, Nomor 1, 2017 Universitas Suryakencana, Cianjur, Jawa Barat.2017.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.2013.
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kuncoro, Haryo Firas Tunas,dkk. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bprs Di Indonesi*. Universitas Airlangga *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia Vol. 6 No.1 Juni 2020 Hal. 88 - 94*diterima:Januari 2019; Dipublikasikan:Juni 2020.
- Lukman, Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. (Ed.Kedua).Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005.
- Lutfiyah Putri Nirwana. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia. *JESTT* Vol. 2.2015.
- Makhalul Ilmi, *Teori Dan Praktek Mikro Keuannan Syariah*,

Yogyakarta: UII Pres,2002.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Mukhlis, Ahmad,dkk.,” Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk”, *Majalah Ilmiah Bijak*, Vol. 16, No. 2, September 2019, Pp. 121-130.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Ed.4).Yogyakarta: Liberty.2010.

Mustikowati, Rita Indah. “Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Dana Pihak Ketigaterhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah“ *Jurnal Riset Mahasiswa AkuntansiJrma*, Volume 5, No, 1 April2017 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang

Natalia,dkk.“Analisis Profitabilitas Pata Pt. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado” *Jurnal Administrasi Bisnis*.Tahun.2016.

Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Pertiwi, Donna, “Studi Komparasi Produk Giro Attijari Ib Dan Produk Giro Ultima Ib Pada Bank Muamalat Bengkulu”*Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*, 2019.

Prayitno, Dwi. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta :Mediakom,2013.

Profil Bank Muamalat. <https://www.bankmuamalat.co.id>,(Diakses Pada 27/11/2021,Pukul 20.00

PT Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Tahunan 2018*.www.ojk.go.id.diunduh Pada 07/08/2021.Pukul 20.00 Wib

- Sa'adah, Shafiy. "*Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia Syariah di IndonesiaTbk*" Skripsi: IAIN Tulungagung. 2014.
- Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* .Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* .Yogyakarta: CV. Andi offset, 2011.
- Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* Yogyakarta: CV. Andi Offset,2011.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indo*
- Tandelilin,Eduardus, *Portofolio dan Investasi dan aplikasi*. Edisi Pertama.Yogyakarta: Kanisius. 2010.

L

A

M

P

I

R

A

N

Tabulasi Data ROA, Tabungan Mudharabah dan Tabungan Wadiah

Tahun	Quarter (Triwulan)	ROA	Tabungan Mudharabah	Tabungan Wadiah
2016	1	0.25 %	9.711.637	2.075.112
	2	0.19 %	9.192.076	2.068.197
	3	0.13 %	9.382.134	2.125.359
	4	0.22%	9.700.808	2.238.617
2017	1	0.12%	9.692.881	2.347.604
	2	0.15%	9.475.948	2.302.971
	3	0.11%	9.840.091	2.473.484
	4	0.11%	10.200.677	2.727.999
2018	1	0.15%	10.359.694	2.920.301
	2	0.49%	10.147.307	3.016.365
	3	0.35%	10.157.220	3.249.306
	4	0.09%	10.622.735	3.578.178
2019	1	0.02%	10.530.231	3.719.750
	2	0.02%	10.480.907	3.942.991
	3	0.02%	10.551.922	4.165.674
	4	0.05%	10.308.868	4.472.054
2020	1	0.03%	10.021.431	4.444.077
	2	0.03%	9.759.542	4.513.169
	3	0.03%	9.342.349	4.473.009
	4	0.03%	9.748.459	4.794.151

Lampiran SPSS
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10299222
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102
a. Test distribution is Normal.		

Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.160	.875		
	Wadiah	-2.658	.017	.847	1.181
	Mudarabah	.453	.656	.847	1.181

a. Dependent Variable: roa

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-1.230	.235		
	Wadiah	-1.291	.214	.847	1.181
	mudarobah	1.506	.151	.847	1.181

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 ^a	.143	.036	.10121	1.568

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_y

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.089	2	.044	3.735	.045 ^a
	Residual	.202	17	.012		
	Total	.290	19			

a. Predictors: (Constant), mudarobah, wadiah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.089	2	.044	3.735	.045 ^a
	Residual	.202	17	.012		
	Total	.290	19			

b. Dependent Variable: roa

Uji t dan Regresi Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.094	.588		.160	.875
	Wadiah	0,00007446	.000	-.584	-2.658	.017
	mudarabah	0,0000281	.000	.100	.453	.656

a. Dependent Variable: roa



FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Syarah Saputri
 N I M : 1711140077
 Prodi : Perbankan Syariah
 Semester : 8

II. Judul Yang Diajukan

a. Judul 1 :

Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan Usaha Nelayan Di Pulau Babi Kota Bengkulu.
 (Studi Kasus Bank Muamalat KC Bengkulu)

b. Latar Belakang Masalah (dilampirkan)

c. Rumusan Masalah (dilampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan *Bisa dilampirkan*

Pengelola Perpustakaan

[Signature]

Ayu Yuningih, M.Sk

2. Konsultasi Dan Persetujuan Judul Dengan Pembimbing Tugas Akhir

Catatan *Perbaikan keang. latar belakang, rumusan masalah, abstrak, menyuruh bent. masalah alasan memilih nayar*

Pembimbing Tugas Akhir

*ACC.
17.08.2021*

[Signature]
Baderudin

IV. Judul Yang Disahkan:

.....

V. Penunjukan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu,

Mengesahkan
 Kajur Ekis/ Manajemen

[Signature]

Mahasiswa

[Signature]

Syarah saputri
 NIM: 1711140077





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa 27 Juli 2021
Nama Mahasiswa : Syarah Saputri
NIM : 1711140077
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA NELAYAN DI PULAU BAI KOTA BENGKULU (studi kasus Bank Muamalat KC Bengkulu)	 Syarah Saputri	 Aan Sharif M.M. NIP. 198908092019031008

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hafid, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syarah Saputi
 NIM : 1711140077
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	tata letak heading lengkapi Penomoran di objek Penelitian baik awal-akhir	
2.	lengkapi Penelitian ketidakkonfirmasi dengan jumlah intervensi dan di jelaskan	
3.	metode Penelitian wawancara Petjelasan baik jenis Penelitian dan subjek Penelitian Fespekan	
4.	Perbaiki atau Penelitian lagi teknis penulisan awal-akhir	
5.	Lengkapi tabel yang ada pada skripsi ini.	

Bengkulu, 27 Juli 2021
 Penyeminar,


 Aan Shahr, M.M
 NIP 198908062019031008



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. 0736 - 51171 Fax. 0736 - 51171
Email: @iaibengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syarah Saputri
NIM : 1711140077
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Selasa tanggal 27 Juli atas saran dan perbaikan dari penyeminar maka proposal dengan judul : PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN USAHA NELAYAN DI PULAU BAI KOTA BENGKULU (studi kasus Bank Muamalat KC Bengkulu)

diubah menjadi : ANALISIS PENGHIMPUNAN TABUNGAN MUDHARABAH DAN TABUNGAN WADIAH TERHADAP PROFILTASBILITAS DITINJAU DARI RETURN ON ASSET PADA BANK MUAMALAT (PERIODE 2015-2020)

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu 14 September 2021

Penyeminar


Ann Shari, MM
NIP. 198408062019031008

Peneliti



Syarah Saputri

Mengetahui
Pengelola Perpustakaan


Esli Apriah, M.E
Menyetujui



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Falah Pagar Dewa Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1358 /In.11/ F.IV/PP.00.9/09/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, M. A.
NIP. : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Badaruddin Nurhab, M. M.
NIP. : 198508072015031005
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Syarah Saputri
NIM : 1711140077
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Analisis Penghimpunan Tabungan Mudarabah dan Tabungan Wadiah Ditinjau Dari Return On Asset Pada Bank Muamalat Periode 2015-20220**

Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 22 September 2021
Plt. Dekan,

Isnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Rnden Fatmā Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736)51276-51172-53879 Faksimili (0736)51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Syarah Saputri
Nim : 1711140077
Prodi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A
Judul Skripsi : Analisis penghimpunan Tabungan Mudarabah Dan Tabungan Wadiah Ditinjau Dari Return On Asset (Roa) Pada Bank Muamalat Periode 2016-2020

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	14-10-2021	Bimbingan proposal	Perbaiki	<i>h</i>
2.	25-10-2021	Penelitian terdahulu di jelaskan	Perbaiki	<i>h</i>
3.	11-11-2021	Beri penomoran pada setiap halaman	Perbaiki	<i>h</i>
4.	26-11-2021	Penelitian terdahulu di jelaskan sumber dan jurnalnya	Perbaiki.	<i>h</i>
5.	09-12-2021	Beri penomoran pada setiap halaman, pembukaan rapikan lagi	Perbaiki	<i>h</i>
6.	22-12-2021	Beri penjelasan perbedaan dan masalah perbaiki seluruh	Perbaiki	<i>h</i>

7	24-01-2022	Penggunaan footnote dan daftar pustaka	Perbaiki	R
8	08-02-2022		Acc	B

Bengkulu,

Pembimbing I



Dr. Desi Snaini, M.A

NIP. 197412022005042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Nama/NIM : Syarah Saputri / 1711140077


Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Penghimpunan Tabungan Mudarabah Dan Tabungan Wadiah Ditinjau Dari Return On Asset (Roa) Pada Bank Muamalat Periode 2016-2020

Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot × Skor)
1	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreatifitas Pemikiran	30		25
2	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30		25
3	Manfaat Bagi Penulis	20		15
4	Usaha Penulis dan Peringkat Skripsi	20		15
	Total	100		

Bengkulu, 2022
Pembimbing I


Dr. Desi Isnaini, M. A
NIP. 197412022006042001






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon(0736)51276-51172-53879 Faksimili (0736)51171-51172
Website: www.uinufsbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Syarah Saputri
Nim : 1711140077
Prodi : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Badaruddin Nurhah, M.M
Judul Skripsi : Analisis penghimpunan Tabungan Mudarabah Dan Tabungan Wadiah Ditinjau Dari Return On Asset (Roa) Pada Bank Muamalat Periode 2016-2020

No	Tanggal	Materi Bimbingan	SaranBimbin gan	Paraf
1.	14-10-2021	Bimbingan proposal	Perbaiki	<i>SI</i>
2.	18-10-2021	Perbaiki penulisan Perbaiki rumusan masalah Perbaiki latar belakang	Perbaiki	<i>SI</i>
3.	16-11-2021	Lihat lagi penulisan data dan rumusan masalah	Perbaiki	<i>SI</i>
4.	26-11-2021	Baru di cek dan di uji	Perbaiki	<i>SI</i>
5.	14-12-2021	Lihat ujung-ujung penulisan perbaiki penulisan yang di akhir kalimat	Perbaiki	<i>SI</i>

6.	20-12-2021	Cetak ulang skripsi Cek validitas Cek reabilitas	Perbaiki	
7.	27-12-2021	Cek ulang hasil pembahasan dan kesimpulan	Perbaiki	
8.	10-01-2022		Acc	

Dengkulu,

Pembimbing II



Badaruddin Nurhab, M.M

NIP. 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id


DAFTAR NILAI TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Nama/NIM : Syarah Saputri / 1711140077
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penghimpunan Tabungan Mudarabah Dan
Tabungan Wadiah Ditinjau Dari Return On Asset (Roa) Pada Bank
Muamalat Periode 2016-2020

Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot × Skor)
1	Isi e. Ide/Gagasan f. Analisis g. Penyajian Data h. Kreatifitas Pemikiran	30		27
2	Bahasa d. Pencrapan EYD e. Kalimat f. Penggunaan Kata	30		25
3	Manfaat Bagi Penulis	20		17
4	Usaha Penulis dan Peringkat Skripsi	20		15
	Total	100		

Bengkulu, 2022
Pembimbing II


Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Paderi Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0738) 51278-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0294/SKBP-FEBI/2/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Syarah Saputri
NIM : 1711140077
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGHIMPUNAN TABUNGAN MUDARABAH DAN TABUNGAN WADIAH DITINJAU DARI RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK MUAMALAT PERIODE 2016-2020

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 22 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002